

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL PENGELOLAAN LAHAN
RAWA LEBAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA KERINJING
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

*IDENTIFICATION OF LOCAL WISDOM IN THE
MANAGEMENT OF LOWLAND SWAMPS AND THEIR
EFFECTS ON INCOME OF RICE FARMERS IN KERINJING
VILLAGE TANJUNG RAJA SUBDISTRICT OGAN ILIR
REGENCY*



**Reval Mardiansyah
05011181722110**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

REVAL MARDIANSYAH. Identification of Local Wisdom in The Management of Lowland Swamps and Their Effects on Income of Rice Farmers in Kerinjing Village Tanjung Raja Subdistrict Ogan Ilir Regency (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

This study discusses local wisdom in lebak swamp land management and its effect on the income of rice farmers. The purpose of this study was to: (1) identifying, classifying and assessing local wisdom that exists and can be maintained in Kerinjing Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency by using the ISEPSA Matrix tool popularized by Prof. Fachrurrozie Sjarkowi, (2) analyzing the income of rice farmers in Lebak swampland in Kerinjing Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency by using farm income analysis starting with the calculation of total farming costs, revenue and total income, (3) analyzing the influence of local wisdom in swampland management Lebak on the income of rice farmers in Kerinjing Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency by using the Structural Equation Modeling (SEM) Method. The location of this research was chosen intentionally (purposive sampling). The research activity was carried out from March to April 2021. This research is a descriptive study with a survey method. The sampling method used in this study is a simple random sampling method. The number of farmer samples taken were 100 sample farmers and the data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that (1) In Kerinjing Village, the majority of farmers still maintain local wisdom in the management of lebak swamp land, especially in rice farming activities, (2) The total income of Lebak swamp rice farmers in Kerinjing Village per year is Rp308,449,000, with an average -the average per year is Rp3,084,490 (3) Based on the results of the analysis using the Structural Equation Modeling (SEM) method, it is found that local wisdom in land preparation and processing as well as local wisdom in seeding, planting, and maintenance, have a significant effect on income of rice farmers so that this local wisdom needs to be disseminated so that it can be maintained. Meanwhile, local wisdom in harvesting and post-harvesting has no effect on the income of rice farmers, so there needs to be changes that can be applied by farmers in order to increase the income and value of community prosperity.

Keywords: local wisdom, rice farmers, income, influence

RINGKASAN

REVAL MARDIANSYAH. Identifikasi Kearifan Lokal Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

Penelitian ini membahas tentang kearifan lokal dalam pengelolaan lahan rawa lebak dan pengaruhnya terhadap pendapatan petani padi. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi, mengelompokkan dan menilai kearifan lokal yang ada dan dapat dipertahankan di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan alat bantu Matriks ISEPSA yang dipopulerkan oleh Prof. Fachrurrozie Sjarkowi, (2) Menganalisis pendapatan petani padi lahan rawa lebak di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan analisis pendapatan usahatani dimulai dengan perhitungan jumlah biaya usahatani, penerimaan lalu jumlah pendapatan, (3) Menganalisis pengaruh kearifan lokal dalam pengelolaan lahan rawa lebak terhadap pendapatan petani padi di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan *Metode Structural Equation Modelling* (SEM). Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive Sampling*). Kegiatan penelitian dilaksanakan pada Maret hingga April 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Jumlah sampel petani yang diambil yaitu sebanyak 100 petani contoh dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Di Desa Kerinjing, mayoritas petani masih mempertahankan kearifan lokal dalam pengelolaan lahan rawa lebak terutama pada kegiatan usahatani padi, (2) Jumlah pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Kerinjing per tahunnya adalah sebesar Rp308.449.000 dengan rata-rata per tahunnya adalah sebesar Rp3.084.490, (3) Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM), didapatkan hasil bahwa kearifan lokal dalam persiapan dan pengolahan lahan serta kearifan lokal dalam pembenihan, penanaman, dan pemeliharaan, berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi sehingga kearifan lokal ini perlu disebarluaskan agar dapat terus dipertahankan. Sedangkan kearifan lokal dalam panen dan pasca panen tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sehingga perlu adanya perubahan yang dapat diterapkan oleh petani supaya dapat menambah pendapatan dan nilai kemakmuran masyarakat.

Kata kunci: kearifan lokal, petani padi, pendapatan, pengaruh

SKRIPSI

IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL PENGELOLAAN LAHAN RAWA LEBAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA KERINJING KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Reval Mardiansyah
05011181722110

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL PENGELOLAAN LAHAN
RAWA LEBAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA KERINJING
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Reval Mardiansyah
05011181722110

Indralaya, Maret 2022

Pembimbing,



Prof. Ir. Fachrurrozie Siarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 19641229199011001

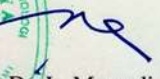
Skripsi dengan judul “Identifikasi Kearifan Lokal Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir” oleh Reval Mardiansyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Februari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, Ketua (.....) 
M.Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001
2. Ir. Yulius, M.M. Sekretaris (.....) 
NIP. 195907051987101001
3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., Anggota (.....) 
M.Si.
NIP. 197708122008122001

Indralaya, Maret 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reval Mardiansyah

NIM : 05011181722110

Judul : Identifikasi Kearifan Lokal Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Pañi di Desa Keringing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2022



Reval Mardiansyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Reval Mardiansyah dilahirkan di Sadan, Kabupaten Lahat pada tanggal 15 Maret 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Bapak Mahmudin dan Ibu Rumilawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2011 di SD Negeri 14 Merapi Timur. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 5 Muara Enim dan lulus pada tahun 2014. Lalu penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Minat dan Bakat pada tahun 2017-2019, Ikatan Mahasiswa Muara Enim Sumatera Selatan (IMMETA) sebagai staff kominfo pada tahun 2017-2018, Anggota pramuka Universitas Sriwijaya Racana Sultan Mahmud Badaruddin II dan Putri Rambut Selako. Pada saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Identifikasi Kearifan Lokal Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit untuk merampungkan penyusunan skripsi ini sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Sang pencipta, Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orang tua yang penulis sayangi yaitu Bapak Mahmudin dan Ibu Rumilawati serta kakak penulis yaitu Hendy Zulhijayah serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta motivasi dan do'a kepada penulis hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sejak awal dalam proses praktik lapangan, magang, hingga dalam tahap penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sejak awal dalam proses magang hingga dalam tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi.
7. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar hasil penelitian yang telah memberikan banyak saran, arahan dan masukan dalam penyempurnaan skripsi.

8. Tim penguji pada sidang skripsi penulis yaitu Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D., dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas banyak saran, arahan, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini agar menjadi semakin baik.
9. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan, moral, motivasi, dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
10. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mba Dian, Mba Serly, Kak Bayu, Kak Ikhsan dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
11. Bapak Faisal selaku Kepala Desa Kerinjing yang menyambut penulis dengan sangat hangat serta memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan banyak pengalaman dan ilmu secara langsung di lingkungan masyarakat.
12. Seluruh masyarakat Desa Kerinjing yang telah menyambut hangat dan membantu penulis memperoleh data dalam penelitian serta semua pihak terkait dalam memperoleh data-data pendukung yang diperlukan penulis.
13. Pejuang S.P. yaitu Aditya Putra Pratama, Muhammad Reza Pratama, Muhammad Zain Fauzi Rahman, dan Nanang Kusim yang telah memberikan begitu banyak cerita tak terlupakan selama di bangku perkuliahan serta selalu membantu, memotivasi, dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Keluarga Lateks yaitu Ade Mayang Eka Putri, Chindy Lestari Bangun, Dinda Lestari, Erlan Ali Masruhin, Tri Agustina dan Ziva Gustia Ronsa sebagai teman selama magang dan satu penelitian yang selalu membantu dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman satu kelas Agribisnis A Indralaya 2017 yang sudah kebersamai selama masa perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman satu angkatan Agribisnis 2017 yang sudah kebersamai selama masa perkuliahan serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Penulis mengucapkan terima kasih semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna memperbaiki yang akan datang.

Indralaya, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Lahan Rawa Lebak	7
2.1.2. Konsepsi Tanaman Padi	9
2.1.3. Konsepsi Usahatani	10
2.1.4. Biaya dalam Usahatani	12
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Usahatani	13
2.1.6. Konsepsi Kearifan Lokal.....	14
2.2. Model Pendekatan	17
2.3. Hipotesis	18
2.4. Batasan Operasional	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	23
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Metode Penarikan Contoh	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	31
4.1.1. Sejarah Kawasan	31

	Halaman
4.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administratif	32
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi	32
4.1.4. Keadaan Penduduk	33
4.1.5. Sarana dan Prasarana	34
4.1.5.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	34
4.1.5.2. Sarana dan Prasarana Peribadatan	35
4.1.5.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	35
4.1.5.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan	36
4.1.5.5. Sarana dan Prasarana Transportasi dan komunikasi	36
4.2. Karakteristik Responden	37
4.2.1. Jenis Kelamin	37
4.2.2. Umur Responden	38
4.2.3. Status Penduduk	38
4.2.4. Pendidikan Terakhir	39
4.2.5. Jumlah Tanggungan	40
4.2.6. Luas Lahan yang Digunakan	41
4.2.7. Pengalaman Bertani	41
4.3. Potensi Desa	42
4.3.1. Pertanian dan Perkebunan	42
4.3.2. Perikanan	42
4.3.3. Peternakan	44
4.3.2. Potensi Lainnya	44
4.4. Pengelolaan Tanaman Padi di Lahan Rawa Lebak	44
4.4.1. Persiapan dan Pengolahan Lahan	46
4.4.2. Pembenihan dan Pengadaan Benih	47
4.4.3. Penanaman	48
4.4.4. Pemeliharaan	49
4.4.5. Pemupukan	50
4.4.6. Panen	51
4.4.7. Pasca Panen	51
4.5. Hasil Matriks ISEPSA	52

	Halaman
4.6. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Kerinjing	60
4.7. Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Petani Padi	63
4.7.1. Uji Validitas	64
4.7.1.1. Uji <i>Convergent Validity</i>	64
4.7.1.2. Uji <i>Discriminant Validity</i>	66
4.7.2. Uji Reliabilitas	67
4.7.3. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	68
4.7.3.1. Nilai R-Square	68
4.7.3.2. Uji Hipotesis	69
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jenis Lahan Rawa Lebak Berdasarkan Tinggi dan Lamanya Genangan	7
Tabel 2.2. Bentuk Kearifan Lokal yang Digunakan oleh Petani	17
Tabel 3.1. Matriks ISEPSA	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Kerinjing Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Kerinjing	35
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Kerinjing	36
Tabel 4.4. Karakteristik Jenis Kelamin Responden	37
Tabel 4.5. Karakteristik Umur Responden	38
Tabel 4.6. Karakteristik Status Penduduk Responden	39
Tabel 4.7. Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden	39
Tabel 4.8. Karakteristik Jumlah Tanggungan Responden	40
Tabel 4.9. Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan yang Diusahakan	41
Tabel 4.10. Karakteristik Lama Bertani Responden	42
Tabel 4.11. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Tanaman Padi Rawa Lebak Berdasarkan Matriks ISEPSA	52
Tabel 4.12. Jumlah Biaya Tetap Usahatani Padi	60
Tabel 4.13. Jumlah Biaya Variabel Usahatani Padi	61
Tabel 4.14. Jumlah Biaya Usahatani Padi	61
Tabel 4.15. Jumlah Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak	62
Tabel 4.16. Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	66
Tabel 4.17. Nilai <i>Discriminant Validity</i>	66
Tabel 4.18. Nilai <i>Composite Reliability</i>	68
Tabel 4.19. Nilai <i>Result for Inner Weights</i>	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	18
Gambar 4.1. Diagram Alur Hubungan Antar Variabel	63
Gambar 4.2. Hasil <i>Outer Loading</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	78
Lampiran 2. Peta Desa Kerinjing	79
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 4. Karakteristik Responden	83
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Pendapatan Petani Padi	86
Lampiran 6. Hasil Analisis dengan Metode SEM	95
Lampiran 7. Fasilitas Desa Kerinjing	97
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	99

BIODATA

Nama/NIM : Reval Mardiansyah
Tempat/tanggal lahir : Sadan, 15 Maret 1999
Tanggal Lulus : 05 April 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Identifikasi Kearifan Lokal Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
Pembimbing Akademik : Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.

Identifikasi Kearifan Lokal Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Identification of Local Wisdom in The Management of Lowland Swamps and Their Effects on Income of Rice Farmers in Kerinjing Village Tanjung Raja Subdistrict Ogan Ilir Regency

Reval Mardiansyah¹,

Fachrurrozie Sjarkowi²,

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

This study discusses local wisdom in lebak swamp land management and its effect on the income of rice farmers. The purpose of this study was to: (1) identifying, classifying and assessing local wisdom that exists and can be maintained in Kerinjing Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency by using the ISEPSA Matrix tool popularized by Prof. Fachrurrozie Sjarkowi, (2) analyzing the income of rice farmers in Lebak swampland in Kerinjing Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency by using farm income analysis starting with the calculation of total farming costs, revenue and total income, (3) analyzing the influence of local wisdom in swampland management Lebak on the income of rice farmers in Kerinjing Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency by using the Structural Equation Modeling (SEM) Method. The location of this research was chosen intentionally (purposive sampling). The research activity was carried out from March to April 2021. This research is a descriptive study with a survey method. The sampling method used in this study is a simple random sampling method. The number of farmer samples taken were 100

sample farmers and the data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that (1) In Kerinjing Village, the majority of farmers still maintain local wisdom in the management of lebak swamp land, especially in rice farming activities, (2) The total income of Lebak swamp rice farmers in Kerinjing Village per year is Rp308,449,000, with an average -the average per year is Rp3,084,490, (3) Based on the results of the analysis using the Structural Equation Modeling (SEM) method, it is found that local wisdom in land preparation and processing as well as local wisdom in seeding, planting, and maintenance, have a significant effect on income of rice farmers so that this local wisdom needs to be disseminated so that it can be maintained. Meanwhile, local wisdom in harvesting and post-harvesting has no effect on the income of rice farmers, so there needs to be changes that can be applied by farmers in order to increase the income and value of community prosperity.


Keywords: local wisdom, rice farmers, income, influence

¹Mahasiswa
²Dosen Pembimbing

Indralaya, Maret 2022

Pembimbing

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP.195106251976021001


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rawa lebak termasuk ke dalam lahan yang sumber airnya berasal dari air hujan, baik air hujan setempat maupun air hujan dari kawasan hulu, sehingga ketinggian muka air tanah diakibatkan oleh adanya pengaruh dari debit air hujan tersebut yang kemudian akan terbentuk genangan berupa rawa. Genangan tersebut terbentuk khususnya di sepanjang aliran sungai yang cukup besar dengan genangan yang cukup dalam dimana sifatnya dinamis bergantung pada musimnya. Umumnya, ketika musima kemarau tiba maka air yang tergenang akan mengalami pengurangan begitu pula kebalikannya sebagaimana yang terjadi disaat musim hujan dimana volume genangan air akan bertambah (Syahputra dan Ishak, 2019). Hal ini juga diungkapkan oleh Widjaja *et al* dalam Effendi *et al*, (2014) bahwasanya lahan rawa lebak ialah jenis lahan yang pada periode tertentu (minimal satu hingga tiga bulan) tergenang oleh air dan volume airnya diakibatkan oleh adanya pengaruh dari air hujan.

Lahan rawa lebak memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian melalui pengelolaan yang tepat. Tanaman padi termasuk ke dalam komoditi yang paling banyak diusahakan oleh petani di lahan rawa lebak. Namun, disamping tanaman padi sebagai tanaman utama, berbagai tanaman palawija seperti jagung, kedelai, kacang hijau, dan umbi-umbian juga cukup potensial untuk dikembangkan, baik secara monokultur maupun secara tumpangsari. Selain itu lahan rawa lebak juga mempunyai potensi dalam pengembangan budidaya perikanan air tawar maupun peternakan baik ternak itik, bebek, maupun kerbau. Dalam pemanfaatannya, lahan rawa lebak tersebut tentu harus dikelola dengan tepat agar memperoleh hasil yang maksimal hal ini disebabkan oleh karakteristik lahan yang berbeda-beda ditiap daerahnya sehingga perlu disesuaikan pengelolaannya.

Kedalaman genangan pada lahan rawa sifatnya dinamis bergantung pada musimnya. Umumnya, ketika musima kemarau tiba maka air yang tergenang akan mengalami pengurangan begitu pula kebalikannya sebagaimana yang terjadi

disaat musim hujan dimana volume genangan air akan bertambah (Syahputra dan Ishak, 2019).

Widjaja *et al* dalam Effendi *et al*, (2014) menyebutkan bahwasanya lahan rawa lebak ialah jenis lahan yang pada periode tertentu (minimal satu bulan) tergenang oleh air dan volume airnya diakibatkan oleh adanya pengaruh dari air hujan, baik yang turun setempat maupun di daerah sekitarnya.

Menurut Subagyo dalam Alwi dan Chendy (2017), lahan rawa lebak terbagi menjadi tiga jenis yakni lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam. Lebak dangkal atau lebak pematang ialah wilayah rawa lebak yang mempunyai tinggi genangan berkisar 25 hingga 50 cm dengan lama genangannya minimal 3 bulan dalam satu tahun, lebak tengahan ialah wilayah rawa lebak yang memiliki tinggi genangan berkisar 50 hingga 100 cm dengan lama genangannya 3 sampai 6 bulan dalam satu tahun, dan lebak dalam ialah wilayah yang memiliki tinggi genangan lebih dari 100 cm dengan lama genangannya lebih dari 6 bulan dalam satu tahun.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan di sektor pertanian, kearifan lokal dirasa cukup diperlukan bagi masyarakat, agar masyarakat tersebut mempunyai rasa pengertian dalam pengelolaan dan pengolahan di bidang pertanian dan agar tidak merusak alam dan lingkungan serta tetap menjaga keseimbangan ekosistem sehingga tetap lestari dikemudian hari.

Kearifan lokal ialah salah satu produk kebudayaan yang lahir sebab kebutuhan akan nilai-nilai, norma, dan aturan yang menjadi model untuk melaksanakan suatu tindakan, termasuk ke dalam sumber pengetahuan kebudayaan bagi masyarakat dan ada dalam tradisi dan sejarah. Guntur *et al* (2016) menyebutkan bahwasanya kearifan lokal ialah suatu tata nilai ataupun tingkah laku dalam menjalani kehidupan bermasyarakat lokal terutama ketika melaksanakan interaksi dengan lingkungannya tempat kehidupan secara arif (damai). Bentuk kearifan lokal antara lain seperti penggunaan alat-alat tradisional dalam pengelolaan lahan tempat budidaya tanaman, sehingga penggunaannya tidak merusak lingkungan dan fungsi ekosistem yang ada.

Kearifan lokal di wilayah pedesaan yang melaksanakan usahatani padi sawah bisa tercermin dalam beberapa tindakan seperti masyarakat percaya dengan keadaan tanah yang subur, ketersediaan air, serangan hama bisa diatasi secara

bersama dengan kemampuan alam, serta masih adanya kegiatan gotong royong. Bentuk lain dari kearifan lokal dalam antara lain yakni sistem gilir ganti lahan dan kenduri (Keraf dalam Rozaita *et al*, 2014).

Daerah yang memiliki lahan rawa lebak yang luas salah satunya ialah Sumatera Selatan. Sumatera Selatan termasuk ke dalam salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai keanekaragaman sumber daya genetik tanaman, termasuk didalamnya yakni tanaman pangan, khususnya padi. Dari berbagai agroekosistem lahan sawah (irigasi, tadah hujan, dan rawa) yang ditemukannya di provinsi Sumatera Selatan, agroekosistem lahan rawa termasuk ke dalam jenis lahan terbanyak, dengan luas lahan 559.860 ha atau sejumlah 72,3 persen dibanding dengan lahan sawah irigasi yang memiliki luas lahan 117.757 ha atau sejumlah 15,2 persen dan lahan sawah tadah hujan yang memiliki luas lahan 96.885 ha atau dengan besaran nilainya yakni 12,5 persen. Agroekosistem lahan rawa terbagi menjadi lahan rawa lebak dan lahan rawa pasang surut. Di wilayah Sumatera Selatan, lahan rawa lebak memiliki luas lahan 285.941 ha dan lahan rawa pasang surut memiliki luas lahan 273.919 ha (BPSPSS 2016 dalam Kodir *et al*, 2016).

Tanaman padi termasuk ke dalam tanaman pangan yang penting sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan telah menghasilkan komoditi padi dari empat tipologi yakni sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak. Optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya lahan yang tersedia secara keseluruhan diharapkan mampu meningkatkan produksi padi. Kabupaten Ogan Ilir termasuk ke dalam salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki lahan rawa lebak dengan urutan terluas kedua setelah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Didasarkan pada data Badan Pusat Statistik (2016), Kabupaten Ogan Ilir memiliki lahan rawa lebak seluas 63.885 ha. Menurut data Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir, (2016) Kecamatan Tanjung Raja berada di urutan keenam daerah yang memiliki lahan rawa lebak di Kabupaten Ogan Ilir dengan luas panen sejumlah 4.235 ha dan banyak produksi padi 19.184 ton.

Dalam pengelolaan lahan rawa tentu tidak luput dari permasalahan dan kendala antara lain yakni kondisi air yang fluktuatif, serta masih bergantung pada

curah hujan atau luapan air dari hulu sungai. Selain masalah yang bersifat teknis, kondisi sosial ekonomi masyarakat serta kelembagaan dan prasarana pendukung belum memadai bahkan belum ada, tenaga kerja dan modal yang terbatas, pemahaman petani terhadap karakteristik dan teknologi pengelolaan lahan rawa lebak yang masih minim. Sehingga bisa menyebabkan tidak maksimalnya produksi dan pendapatan yang diperoleh oleh petani. Pendapatan petani yang relatif rendah akan berpengaruh terhadap kemampuan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga (Nasir *et al*, 2015). Oleh sebab itu perlu dilaksanakan perhitungan pendapatan petani padi sehingga bisa diketahui cara untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh petani.

Pada umumnya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh petani masih terbatas, sehingga masih mengelola lahan pertanian secara tradisional, kemampuan permodalannya yang juga masih terbatas serta masih bekerja dengan memanfaatkan alat-alat sederhana. Dengan demikian bisa menyebabkan produksi dan produktivitasnya relatif rendah sehingga pendapatannya juga akan rendah. Dari kondisi tersebut maka petani kemudian berusaha untuk mengelola lahan dengan mempertahankan kearifan lokal namun diiringi dengan perkembangan alat-alat yang dipergunakan guna untuk meningkatkan pendapatan (Soekartawi *et al* dalam Hasyim, 2017).

Kecamatan Tanjung Raja termasuk ke dalam salah satu kecamatan yang ditemukannya di Kabupaten Ogan Ilir yang turut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan produk pertanian bagi penduduk di Kabupaten Ogan Ilir. Kebanyakan penduduk yang ada di Kecamatan Tanjung Raja bermata pencaharian dan bekerja sebagai petani dengan komoditi unggulan yang dihasilkan di kecamatan ini yakni padi rawa lebak. Komoditi utama yang diusahakan oleh petani di Kecamatan Tanjung Raja ialah Padi. Selain itu, komoditi lainnya yang memiliki potensi untuk diusahakan di lahan rawa lebak dangkal ialah tanaman palawija dan hortikultura. Dalam pengelolaannya, masyarakat juga memanfaatkan lahan rawa lebak untuk sektor perikanan dan peternakan.

Didasarkan pada penjelasan sebelumnya, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan kajian yang berkaitan dengan “Identifikasi Kearifan Lokal Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap

Pendapatan Petani Padi di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan dasar pemikiran pada latar belakang di atas, adapun beberapa permasalahan yang bisa dirumuskan, yakni:

1. Bagaimana kearifan lokal dalam mengelola lahan rawa lebak di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besar pendapatan petani padi lahan rawa lebak di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apakah kearifan lokal dalam pengelolaan lahan rawa lebak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, mengelompokkan serta menilai kearifan lokal yang ditemukannya serta bisa dipertahankan di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dengan mempergunakan alat bantu Matriks ISEPSA yang dipopulerkan oleh Prof. Fachrurrozie Sjarkowi (2004).
2. Menganalisis pendapatan petani padi lahan rawa lebak di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dengan memanfaatkan analisis pendapatan usahatani dimulai dengan perhitungan total biaya usahatani, penerimaan lalu total pendapatan.
3. Menganalisis pengaruh kearifan lokal dalam pengelolaan lahan rawa lebak terhadap pendapatan petani padi di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dengan memanfaatkan Metode *Structural Equation Modelling* (SEM).

1.4. Kegunaan Penelitian

Didasarkan pada masalah serta tujuan sebelumnya, maka kebermanfaatannya dari kajian ini ialah:

1. Bermanfaat untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada petani rawa lebak yang berkaitan dengan kearifan lokal yang bisa terus dipertahankan oleh petani.
2. bisa memberikan bahan kepustakaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti yang berkaitan dengan kearifan lokal yang ada di desa dan pengaruhnya terhadap pendapatan petani padi rawa lebak.
3. Menjadi bahan informasi bagi instansi-instansi terkait serta memberikan data dan gambaran yang berkaitan dengan peran atau pengaruh kearifan lokal terhadap pendapatan petani padi lahan rawa lebak di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurokhman. 2014. Pengembangan Potensi Desa. Diklat Kabupaten Banyumas: Widyaiswara.
- Aditiawati, Pingkan, Dea Indriani Astuti, Gede Suantika, dan Togar M. Simatupang. 2016. Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Sosioteknologi*, 15(1): 59-67.
- Alwi, Muhammad dan Chendy Tapakrisnanto. 2017. Potensi dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak. *Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa* Hal 1-20.
- Ambartiasan, Geta, Umar H.A, dan Juanda Gusmadia Sanjaya. 2017. Analisis Biaya dan Pendapatan pada Usahatani Padi (*oryza sativa*) di Desa Cot Geunderut Aceh Besar. *Politeknik Indonesia: Program Studi Pengelolaan Perkebunan*.
- Aryani, Dessy, Selly Oktarina, dan Henny Malini. 2014. Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, Palembang, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Tanjung Raja dalam Angka 2016. BPS Ogan Ilir, Tanjung Raja.
- Balisosa, Nelci, Vicky Richard Bernhard Moniaga dan Sherly Gladys Jocom. 2020. Kearifan Lokal Poma Aaduhunu di Desa Soamaetek Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 5(16): 325-332.
- Christina, Salaki dan Jantje Pelealu. 2019. Pengendalian Hama Tanaman Padi Berbasis Ramah Lingkungan. *Techno Science Journal*, 1(1): 25-29.
- Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir. 2016. Luas panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.
- Effendi, Dedi Soleh, Zainal Abidin, dan Bambang Pratowo. 2014. Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4): 177-186.
- Endah, Kiki,. 2020. Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat*, 6(1): 136-143.
- Fadhla, Teuku. 2017. Analisis Manajemen Usahatani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya. *Jurnal Visioner*, 6(2): 9-23.

- Goansu, Gusparman, H. Mustakim, dan Sitti Jairani Idrus. 2019. Manajemen Usahatani Cengkeh di Desa Balohang Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Business UHO*, 4(2): 196-208.
- Guntur, Alfendis, Eri Sayamar dan Cepriadi. 2016. Kajian Kearifan Lokal Petani Padi Sawah di Desa Huta Gurgur II Kecamatan Silaen Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal JOM Faperta UR*, 3(2): 1-7.
- Hasyim, Hasman. 2017. Pengaruh Kearifan Lokal dalam Bentuk Do'a Turun Tanam Terhadap Petani Padi Sawah di Kabupaten Serdang Bedagai. *Prosiding Seminar Antarbangsa: Kajian Linguistik dan Kearifan Lokal*.
- Hasyim, Hasman dan Iskandar Muda. 2019. Effects of Local Wisdom in The Form of Planting Prayer in The Regional Development on Rice Paddy Farmers Revenue in Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Vol. 8(6): 90-98.
- Kadengkang, Indrawaty, Jeanne W. Paulus, dan Edy F. Lengkong. 2015. Kajian Pemanfaatan Kompos Jerami sebagai Substitusi Pupuk NPK pada Pertumbuhan dan Produksi Padi Sistem IPAT-BO. *Jurnal Bioslogos*, 5(2): 69-78.
- Kasih, Aminah Candra, Wan Abbas Zakaria, dan Maya Riantini. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani dan Biaya Pokok Produksi Padi Rawa Lebak di Desa Serijabo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal JIA*, 8(3): 532-538.
- Khairullah, Izhar, Isdijanto Ar-Riza, dan Nurita. 2017. Kearifan Lokal Petani Lahan Rawa Lebak. *Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa*.
- Kodir, Kiagus, Yuana Juwita dan Triyandor Arif. 2016. Investasi dan Karakteristik Morfologi Padi Lokal Lahan Rawa di Sumatera Selatan. *Jurnal Bul. Plasma Nutfah*, 22(2): 101-108.
- Lindiana, Benyamin Lakitan Siti Herlinda, Kartika, Laily Ilman Widuri, Erna Siaga, dan Meihana. 2016. Potret Budidaya Padi Lebak oleh Petani Lokal di Kecamatan Pemulutan, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 5(2): 153-158.
- Mayasari, Tri. 2019. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro*.
- Milfitra, Wahyudi. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. *Skripsi. Program Studi Agribisnis Universitas Pasir Pengaraian*.
- Nasir, Imron Zahri, Andy Mulyana, dan Yunita. 2015. Analisis Struktur dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Agrisepe*, 14(1): 97-107.

- Normansyah, Dodi, Siti Rochaeni, dan Armaeni Dwi Humaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*, 8(1): 29-44.
- Nugroho, Sigit. 2020. Pengenalan SmartPLS untuk Model Persamaan Struktural. FMIPA. Universitas Bengkulu.
- Pangesti, Riwi Dyah. 2021. PLS SEM Menggunakan SmartPLS Lengkap dengan Interpretasi. *Statistika*. Bengkulu.
- Pangkey, Marchel Christian, Vecky Masinambow, dan Albert T. Londa. Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus di Desa Ongkaw I dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2): 233-242.
- Pujiharti, Yulia. 2017. Peluang Peningkatan Produksi Padi di Lahan Rawa Lebak Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36(1): 13-20.
- Rambe, Sri Suryani dan Bunaiyah Honorita. 2011. Perilaku Petani dalam Usahatani Padi di Lahan Rawa Lebak. *Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu.
- Rembang, Janne, Abdul W. Rauf dan Joula O.M. Sondakh. 2018. Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Potensi Sulawesi Utara. *Jurnal Bul Plasma Nutfah*, 24(1): 1-8.
- Rozita, Sesmi, Rosyani dan Fendria Sativa. 2015. Kearifan Lokal dalam Pengusahaan Usahatani Padi Sawah di Desa Talang Kemulun Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci. *Jurnal Agribisnis*, Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Sari, Komala dan Rahmi Hidayati. Pendapatan dan Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Triagro*, 2(2): 47-56.
- Sitanggang, Sri Sulastri dan Gunardi Judawinata. 2019. Analisis Usahatani Padi Rawa (Studi Kasus di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(1): 154-167.
- Sjarkowi, F. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Palembang: CV Baldad Grafiti Press.
- Soleh, Ahmad. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1): 32-52.
- Soraya, Madina. 2020. Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal rafieq Dalam Upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Skripsi Universitas Sriwijaya*.
- Suastika, Aribawa dan Kamandalu. 2011. Kajian Demplot Pembenuhan Padi dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Benih Unggul Secara Berkelanjutan Mendukung Kegiatan SL-PTT di Bali. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali*.

- Suparmini, Sriadi Setyawati dan Dyah Respati Suryo Sumunar. 2013. Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Baduy. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syahputra, Fikri dan Ishak Yuarsah Inan. 2019. Prospek Lahan Sawah Lebak Untuk Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Socio Economics*, 1(2): 109-114.
- Undri. 2016. Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan di Desa Tabala Jaya Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 2(1): 308-323.
- Wahyudi, Riyon Eka, Eri Sayamar, dan Kausar. 2017. Analisis Kearifan Lokal Dalam Budidaya Padi Ramah Lingkungan di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal JOM Faperta* 4(2): 1-10.
- Waluyo dan Suparwoto. 2017. Inpari Sebagai Varietas Padi Alternatif di Lahan Rawa Lebak Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Agroust* 1(1): 91-105.
- Zakaria, Amar dan Tjetjep Nurasa. 2013. Strategi Penggalangan Petani Untuk Mendukung Program Peningkatan Produksi Padi Berkelanjutan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pangan*, 11(2): 75-87.